

Laporan Keuangan Tahunan (Audited) 2025

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Agama yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Sidoarjo, 5 Mei 2026

Kepala Kantor



Dr. AKHMAD SRUJI BAHTIAR
M.Pd., NIP. 197204122000031002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	5
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	10
B.1 Pendapatan	
B.1.2 Penerimaan Pajak	
B.1.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak	
B.2 Belanja	
B.2.1 Belanja Pegawai	
B.2.2 Belanja Barang	
B.2.3 Belanja Modal	
B.2.4 Belanja Bantuan Sosial	
B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	17
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)	
C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)	
C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	
C.7 Piutang Bukan Pajak	
C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	
C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.13 Persediaan	
C.14 Persediaan yang Belum Diregister	
C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	
C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya	
C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	
C.19 Tanah	
C.20 Tanah Belum Diregister	
C.21 Peralatan dan Mesin	
C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister	
C.23 Gedung dan Bangunan	
C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister	
C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	
C.27 Aset Tetap Lainnya	
C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister	

C.29	Konstruksi Dalam Pengerjaan	
C.30	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
C.31	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	
C.32	Aset Tak Berwujud	
C.33	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	
C.34	Aset Lain-lain	
C.35	Aset Lainnya yang Belum Diregister	
C.36	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.37	Utang kepada Pihak Ketiga	
C.38	Utang Yang Belum Ditagihkan	
C.39	Hibah Yang Belum Disahkan	
C.40	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	
C.41	Pendapatan Diterima Dimuka	
C.42	Uang Muka dari KPPN	
C.43	Utang Jangka Pendek Lainnya	
C.44	Ekuitas	
C.45	Catatan Penting Lainnya neraca	
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	31
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.2	Beban Pegawai	
D.3	Beban Persediaan	
D.4	Beban Barang dan Jasa	
D.5	Beban Pemeliharaan	
D.6	Beban Perjalanan Dinas	
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
D.8	Beban Bantuan Sosial	
D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.10	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
D.11	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
D.12	Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
D.13	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
D.14	Pos Luar Biasa	
D.15	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	37
E.1	Ekuitas Awal	
E.2	Surplus (Defisit) LO	
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
E.5	Transaksi Antar Entitas	
E.6	Ekuitas Akhir	
F.	Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	40
VI.	Lampiran dan Daftar	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR**

Jalan Raya Bandara Juanda Nomor 26 Sidoarjo 61253
Telepon (031) 8686014; Faksimile (031) 8674123
Website: www.jatim.kemenag.go.id; E-mail: kanwiljatim@kemenag.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 Audited sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Sidoarjo, 5 Mei 2026

Kepala Kantor



Dr. AKHMAD SRUJI BAHTIAR, M.Pd.I
NIP. 197204122000031002

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp890,155,029 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp445,076,994 atau mencapai 0.00 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp0.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2,384,827,732,904 atau mencapai 99.83 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp2,388,890,401,000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2025 . Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp69,861,343,210 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp78,641,780; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp69,782,701,430 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp223,456,090 dan Rp69,637,887,120

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah

sebesar Rp72,660,062 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp2,321,031,777,021 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp- 2,320,959,116,959, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp102,251,012 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-2,320,856,865,947.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 sebesar Rp231,013,087,507, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-2,320,856,865,947 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar - 8,885,361,785 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 2,168,367,027,345 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp69,637,887,120

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar AKuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

U R A I A N	Catatan	TA 2025		% thd Angg	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	445,078,035	-	1,029,463,985
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	-	445,076,994	-	1,029,463,985
JUMLAH PENDAPATAN		-	890,155,029	-	2,058,927,970
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	2,297,339,314,000	2,293,737,772,585	99.84	2,080,268,471,045
Belanja Barang	B.2.2	21,108,729,000	21,022,051,748	99.59	4,888,864,402
Belanja Modal	B.2.3	70,442,358,000	70,067,908,571	99.47	226,993,324,444
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		2,388,890,401,000	2,384,827,732,904	99.83	2,312,150,659,891

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

U R A I A N	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	42,221,835	20,153,508,244
Kas dan Bank - BLU	C.4	-	-
Deposito dan Investasi Jangka Pendek Lainnya BLU	C.5	-	-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.6	-	9,220,000,000
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.7	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.8	-	-
Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	C.9	-	-
Piutang Sewa Tanah - BLU	C.10	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang BLU Pelayanan	C.11	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti R	C.13	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntuta	C.14	-	-
Persediaan	C.15	36,419,945	84,968,380
Persediaan yang Belum Diregister	C.16	-	-
Jumlah Aset Lancar		78,641,780	29,458,476,624
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.17	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.18	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.19	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.20	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
PROPERTI INVESTASI			
Properti Investasi	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.22	-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.23	-	-
Tanah Belum Diregister	C.24	-	-
Peralatan dan Mesin	C.25	11,912,280,256	38,353,893,621
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.26	-	-
Gedung dan Bangunan	C.27	34,620,790,784	195,775,256,214
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.28	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.29	233,090,500	233,090,500
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.30	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.31	-	-
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.32	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.33	31,574,331,266	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.34	(8,557,791,376)	(12,654,121,208)
Aset Konsesi Jasa	C.35	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	C.36	-	-
Jumlah Aset Tetap		69,782,701,430	221,708,119,127
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.37	-	-
Aset Tak Berwujud	C.38	3,075,000	3,075,000
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.39	-	-
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.40	-	-
Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri	C.41	-	-
Aset Lain-lain	C.42	-	-
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.43	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.44	(3,075,000)	(3,075,000)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		69,861,343,210	251,166,595,751
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.45	223,456,090	20,153,508,244
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.46	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.47	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.48	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.49	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.50	-	-

Utang Jangka Pendek Lainnya	C.51	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		223,456,090	20,153,508,244
Kewajiban Konsesi Jasa	C.52	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		223,456,090	20,153,508,244
EKUITAS			
Ekuitas	C.53	69,637,887,120	231,013,087,507
JUMLAH EKUTAS		69,637,887,120	231,013,087,507
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		69,861,343,210	251,166,595,751

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	72,660,062	20,768,355
Pendapatan Badan Layanan Umum	D.2	-	-
Jumlah Pendapatan		72,660,062	20,768,355
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.3	2,293,737,772,585	2,080,268,471,045
Beban Persediaan	D.4	54,384,926	90,069,290
Beban Barang dan Jasa	D.5	18,755,910,561	1,972,902,033
Beban Pemeliharaan	D.6	336,029,838	563,020,175
Beban Perjalanan Dinas	D.7	2,169,602,498	2,552,809,627
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	5,978,076,613	5,225,397,351
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	-	-
Jumlah Beban		2,321,031,777,021	2,090,672,669,521
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(2,320,959,116,959)	(2,090,651,901,166)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	-	-
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	102,251,012	653,438,627
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		102,251,012	653,438,627
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(2,320,856,865,947)	(2,089,998,462,539)
Pos Luar Biasa	D.15		
Pendapatan PNPB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
-		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(2,320,856,865,947)	(2,089,998,462,539)

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	231,013,087,507	141,766,656,106
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(2,320,856,865,947)	(2,089,998,462,539)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	(8,885,361,785)	(14,575,347,429)
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	515,872,470	(935,347,429)
Koreksi Lain-Lain	E.46	(9,401,234,255)	(13,640,000,000)
Jumlah		(8,885,361,785)	(14,575,347,429)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	2,168,367,027,345	2,193,820,241,369
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		(161,375,200,387)	89,246,431,401
EKUITAS AKHIR	E.6	69,637,887,120	231,013,087,507

*Pendekatan
Penyusunan Laporan
Keuangan*

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 30 Juni 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

Basis Akuntansi

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan

dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Agama yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

Aset Lancar

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2025	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	1,978,915,047,000	2,297,339,314,000
Belanja Barang	45,145,038,000	21,108,729,000
Belanja Modal	120,609,000,000	70,442,358,000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	2,144,669,085,000	2,388,890,401,000

Realisasi Pendapatan
Rp445,076,994

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp445,076,994 atau mencapai 0.00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Pendapatan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp445,078,035 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp445,076,994. Pendapatan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya Penurunan Pendapatan Negara Bukan Pajak dikarenakan menurunnya pendapatan Lainnya, hal ini menunjukkan peningkatan kinerja aparaturnya terkait pelaksanaan anggaran. dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	445,076,994	-
Jumlah	-	445,078,035	-

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami penurunan sebesar 56.77 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 56.77 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Pajak			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	445,076,994	1,029,463,985	(56.77)
Jumlah	445,076,994	1,029,463,985	(56.77)

Realisasi Penerimaan
Pajak Rp0,00

B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penerimaan Pajak TA TA 2025 mengalami penurunan sebesar 56.77 dari TA 2024 . Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Pajak			
Jumlah			

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Denda	72,660,062	20,768,355	249.86
Pendapatan Lain-Lain	372,417,973	1,008,695,630	(63.08)
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	445,078,035	1,029,463,985	(56.77)
Pengembalian Pendapatan	-	-	-
Pendapatan Pajak/Bea Cukai	445,078,035	1,029,463,985	(56.77)

Realisasi Penerimaan
Negara Bukan Pajak
Rp445,076,994

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp445,076,994 dan Rp1,029,463,985. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 mengalami penurunan sebesar 56.77 dari TA 2024 Penurunan Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya dikarenakan menurunnya pendapatan Pengembalian Belanja Tahun anggaran Yang Lalu.. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	445,076,994	1,029,463,985	(56.77)
Jumlah	445,076,994	1,029,463,985	(56.77)

Sedangkan Rincian PNBP Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	72,660,062	20,768,355	249.86
Pendapatan Denda Lainnya	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	89,648,930	408,262,500	(78.04)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	12,601,041	245,176,127	(94.86)
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	270,166,961	355,257,003	(23.95)
	-	-	-
Jumlah	445,076,994	1,029,463,985	(56.77)

Realisasi Belanja
Rp2,384,827,732,904

B.2 Belanja

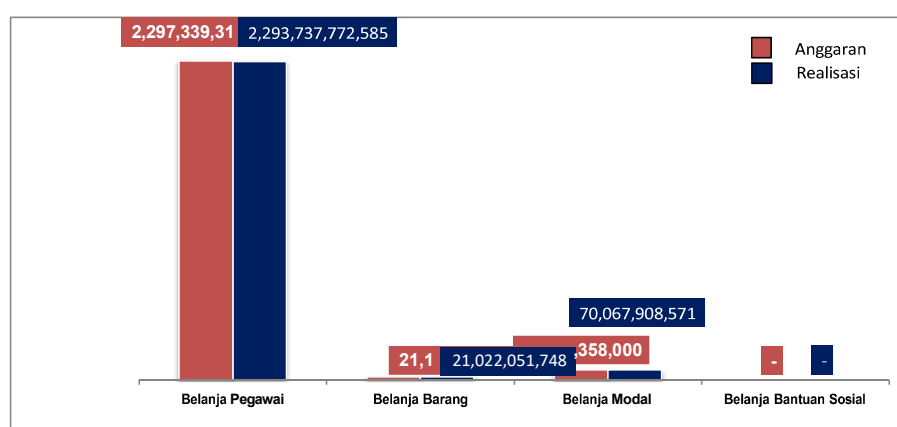
Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp2,384,827,732,904 atau 99.83 % dari anggaran belanja sebesar Rp.2,388,890,401,000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2025

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	2,297,339,314,000	2,293,737,772,585	99.84
Belanja Barang	21,108,729,000	21,022,051,748	99.59
Belanja Modal	70,442,358,000	70,067,908,571	99.47
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	2,388,890,401,000	2,384,827,732,904	99.83

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2025



Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 3.14%. Kenaikan realisasi belanja tahun berjalan dipengaruhi naiknya belanja pegawai, hal ini disebabkan pembayaran TPG terhutang tahun 2018 sd 2019 terbayar tahun 2025, sedangkan naiknya belanja barang dipengaruhi oleh kenaikan anggaran berupa perjalanan dinas dalam negeri program PHTC serta menurunnya realisasi belanja modal disebabkan inpres no 1 tahun 2025 tentang efisiensi dan penghematan anggaran tahun 2025.. Berikut rincian realisasi belanja TA 2025 dan TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Pegawai	2,293,737,772,585	2,080,268,471,045	10.26
Belanja Barang	21,022,051,748	4,888,864,402	330.00
Belanja Modal	70,067,908,571	226,993,324,444	(69.13)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	2,384,827,732,904	2,312,150,659,891	3.14

Realisasi Belanja
Pegawai
Rp2,293,737,772,585

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2,293,737,772,585 dan Rp2,080,268,471,045. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Hal ini antara lain disebabkan oleh Kenaikan belanja pegawai disebabkan naiknya belanja Tunjangan Profesi Guru Non PNS karena pembayaran kekurangan TPG tahun 2018 sd 2019 terbayar di tahun 2025, dan terbayarnya TPG guru non PNS yang baru lulus PPG tahun 2024.

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	-	-	-
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	2,272,392,532,805	2,067,274,743,200	9.92
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik dan Tenaga Penyuluh Lainnya Non PNS	21,459,000,000	13,052,500,000	64.41
Jumlah Belanja kotor	2,293,851,532,805	2,080,327,243,200	10.26
Pengembalian Belanja Pegawai	113,760,220	58,772,155	93.56
Jumlah Belanja	2,293,737,772,585	2,080,268,471,045	10.26

Realisasi Belanja
Barang
Rp21,022,051,748

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp21,022,051,748 dan Rp4,888,864,402. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 330.00% dari Realisasi TA 2024.

Hal ini antara lain disebabkan oleh Kenaikan belanja barang disebabkan adanya kenaikan realisasi anggaran dari belanja barang non operasional berupa Banpen dalam bentuk uang untuk BOP madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren serta naiknya belanja jasa lainnya untuk kegiatan di luar kantor dalam rangka pelaksanaan Tusi (Bidang PAIS dan Pontren). Penurunan belanja barang operasional disebabkan Inpres No. 1 tahun 2025 tentang penghematan Anggaran, yang mengharuskan Satker Kanwil Kementerian Agama Prov. Jatim. melakukan penghematan anggaran (efisiensi anggaran refocusing)

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional	457,057,873	750,547,716	(39.10)
Belanja Barang Non Operasional	12,916,000,000	97,120,100	13,199.00
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	14,716,602	108,692,752	(86.46)
Belanja Jasa	5,137,525,048	816,822,217	528.96
Belanja Pemeliharaan	327,149,727	562,871,990	(41.88)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2,169,602,498	2,552,809,627	(15.01)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	21,022,051,748	4,888,864,402	330.00
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	21,022,051,748	4,888,864,402	330.00

Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp0. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2025

URAIAN	Anggaran	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal
Rp70,067,908,571

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp70,067,908,571 dan Rp226,993,324,444. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 69.13% dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh Penurunan belanja modal disebabkan kebijakan pemerintah untuk efisiensi anggaran

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3,872,786,521	31,218,068,230	(87.59)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	66,563,424,150	195,780,023,294	(66.00)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Jumlah Belanja kotor	70,436,210,671	226,998,091,524	(68.97)
Pengembalian Belanja	368,302,100	4,767,080	7,625.95
Jumlah Belanja Kotor	70,436,210,671	226,998,091,524	(68.97)
Pengembalian Belanja	368,302,100	4,767,080	7,625.95
Jumlah Belanja	70,067,908,571	226,993,324,444	(69.13)

Realisasi Belanja Modal
Tanah Rp0

B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan oleh Tidak ada realisasi belanja Tanah tahun 2025 pada Satker Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur..

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp3,872,786,521

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3,872,786,521 dan Rp31,218,068,230, mengalami penurunan sebesar 87.59 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan oleh Penurunan realisasi belanja modal Peralatan dan Mesin tahun 2025 disebabkan kebijakan Pemerintah tentang Efisiensi Anggaran sesuai Inpres No. 1 tahun 2025 tentang efisiensi anggaran..

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3,872,786,521	31,218,068,230	(87.59)
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	3,872,786,521	31,218,068,230	(87.59)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	3,872,786,521	31,218,068,230	(87.59)

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp66,563,424,150

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp66,563,424,150 dan Rp195,780,023,294 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 mengalami penurunan sebesar 66.19% dibandingkan Realisasi TA 2024. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Menurunnya belanja modal Gedung dan Bangunan disebabkan menurunnya Daftar Penerima Proyek SBSN (DPP) dari BAPPENAS dan adanya Inpres No.1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Anggaran.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	66,563,424,150	195,780,023,294	(66.00)
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	66,563,424,150	195,780,023,294	(66.00)
Pengembalian Belanja	368,302,100	4,767,080	7,625.95
Jumlah Belanja	66,195,122,050	195,775,256,214	(66.19)

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan Tidak ada realisasi belanja Modal BLU tahun 2025 pada Satker Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur..

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah - BLU	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	-	-	-
Belanja Modal Lainnya - BLU	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Lainnya Rp70,436,210,671

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp70,436,210,671 dan Rp226,998,091,524, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan Tidak ada realisasi Belanja Modal Lainnya tahun 2025 pada Satker Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur..

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2024. Belanja Bantuan Sosial Tidak ada realisasi belanja Bansos tahun 2025 pada Satker Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur..

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan Kas yang belum dipertanggungjaabkan Bendahara

Kas di Bendahara
Penerimaan Rp0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp42,221,835

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp42,221,835 dan Rp20,153,508,244. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	42,221,835	20,153,508,244
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	42,221,835	20,153,508,244

Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :

Kas Lainnya dan setara kas yang harus dioertanggungjawabkan oleh Bendahara Pengeluaran berupa jasa Giro dari rekening RPL (Rekening Pengeluaran Lainnya) dari pengembalian pembayaran TPG guru Non PNS.

Kas dan Bank - BLU Rp0

C.4 Kas dan Bank - BLU

Saldo Kas dan Bank - BLU per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Kas dan Bank - BLU disajikan sebagai berikut

Rincian Kas dan Bank - BLU Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Kas dan Bank - BLU	-	-
Surat Berharga - BLU	-	-
Setara kas Lainnya - BLU	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Belanja Dibayar Dimuka :

-

Deposito dan Investasi Jangka Pendek Lainnya BLU Rp0

C.5 Deposito dan Investasi Jangka Pendek Lainnya BLU

Saldo Deposito dan Investasi Jangka Pendek Lainnya BLU per tanggal per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Deposito dan Investasi Jangka Pendek Lainnya BLU adalah sebagai berikut :

Rincian Deposito dan Investasi Jangka Pendek Lainnya BLU Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Deposito dan Investasi Jangka Pendek Lainnya dari Kas dan	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Uang Muka Belanja :

Deposito dan investasi jangka pendek merupakan salah satu bentuk investasi yang dapat dilakukan oleh Badan Layanan Umum (BLU). Investasi jangka pendek ini bertujuan untuk mengelola kas dan mendapatkan keuntungan cepat.

Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Rp0

C.6 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar Rp0. dan Rp9,220,000,000. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan

penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Belanja barang yang dibayar di muka (prepaid)	-	9,220,000,000
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	9,220,000,000

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :

Belanja barang yang dibayar di Muka merupakan hasil temuan BPK tahun 2023 atas belanja BOP pondok yang belum semuanya di pertanggung jawabkan oleh penerima bantuan, atas temuan tersebut belum ditindak lanjuti oleh pelaksana kegiatan

Pendapatan yang
Masih Harus Diterima
Rp0

C.7 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Nilai Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Perpajakan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak pusat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Bukan Pajak
Rp0

C.8 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang pajak . Rincian Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Pajak	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Pajak			
Lancar	-	0,5%	#VALUE!
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		#VALUE!

Piutang BLU Pelayanan
Pendidikan Rp0

C.9 Piutang BLU Pelayanan Pendidikan

Nilai Piutang BLU Pelayanan Pendidikan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang BLU Pelayanan Pendidikan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang BLU Pelayanan Pendidikan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Piutang Lainnya	-	-
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	-	-
Piutang Sewa Tanah - BLU	-	-
Piutang Sewa Gedung - BLU	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Sewa Tanah -
BLU Rp0

C.10 Piutang Sewa Tanah - BLU

Nilai Piutang Sewa Tanah - BLU per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Sewa Tanah - BLU per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Piutang Sewa Tanah - BLU Tahunan (Audited) TA 2025

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

*Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Piutang
BLU Pelayanan Rp0*

C.11 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang BLU Pelayanan

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang BLU Pelayanan (TPA) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang BLU Pelayanan tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang BLU Pelayanan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Jenis	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

*Bagian Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0*

C.12 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Bagian Lancar Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Jenis	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Bagian
Lancar Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Persediaan
Rp36,419,945

C.15 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp36,419,945 dan Rp84,968,380. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Jenis	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Barang Konsumsi	36,354,677	76,023,001
Bahan untuk Pemeliharaan	65,268	8,945,379
Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	-	-
Jumlah	36,419,945	84,968,380

Persediaan tersebut di atas dalam Semua Persediaan dalam kondisi baik . Berkurangnya saldo persediaan atas pemakaian dan tidak ada belanja persediaan konsumsi dikarenakan adanya efisiensi

Penjelasan terkait dengan persediaan dalam rangka penanganan pandemi covid-19

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 merupakan sisa persediaan yang dibeli sendiri atau berasal dari transfer dan hibah yang masih bersaldo dalam keadaan baik dan siap pakai pada tanggal 31 Desember 2025. Berikut ini daftar persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.

Rincian Persediaan dalam rangka Penanganan pandemi COVID-19

No.	Nama Barang Persediaan	Jumlah Unit	Nilai Rupiah
1			
2			
3			
4			
Jumlah		-	-

Persediaan yang Belum
Diregister Rp0

C.16 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Debitur	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2025 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Debitur	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
PNS UIN Malang	33,595,950	60,964,435
-	-	-
-	-	-
Jumlah	33,595,950	60,964,435

Piutang Jangka
Panjang lainnya Rp0

C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2025 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

U R A I A N	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih-Piutang Jgk
Panjang Rp0

C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2025 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Properti Investasi Rp0

C.21 Properti Investasi

Nilai Properti Investasi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Properti Investasi 31 Desember 2025 untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

Rincian Properti Investasi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

U R A I A N	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Properti Investasi	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

C.21 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.

C.23 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Nilai Tanah tersebut Kenaikan Tanah berasal dari pembelian, transfer masuk, hibah masuk, penyelesaian KDP pengembangan KDP dan koreksi pencatatan sebagai mana rincian dibawah ini. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah :	
Saldo Awal	-
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
Hibah (Masuk)	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-
Reklasifikasi Masuk	-
Pengembangan Melalui KDP	-
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-
Mutasi kurang :	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	-
Transfer Keluar	-
Reklasifikasi Keluar	-
Koreksi Pencatatan	-
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2025	-

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahunan (Audited) TA 2025

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1			
2			
3			
18			
Jumlah			

Penjelasan tentang kondisi Tanah

Untuk Tanah yang dikuasai/digunakan oleh pihak ketiga sampai dengan tanggal pelaporan tidak ada.

Tanah Belum Diregister
Rp0

C.24 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin
Rp11,912,280,256

C.25 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp11,912,280,256 dan Rp38,353,893,621. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	38,353,893,621
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	938,900,000
Pembelian	3,612,389,565
Perolehan Lainnya	260,397,000
	-
Mutasi Kurang:	
Transfer Keluar	31,136,699,930
Hibah (Keluar)	116,600,000
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	11,912,280,256
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(8,140,342,932)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	3,771,937,324

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- Mutasi masuk dari pembelian bersumber dari dana SBSN Tahun 2025
- Sedangkan perolehan lainnya berasal dari koreksi kesalahan pencatatan maupun bast yang mana
-
-

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

- Mutasi berkurang berasal dari transaksi transfer keluar yaitu perolehan aset dari pembelian
- Disamping tranffer keluar mutasi kurang bersal dari transaksi hibah keluar berupa meja kerja kayu
-

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin
Belum Diregister Rp0

C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan
Rp34,620,790,784

C.27 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp34,620,790,784 dan Rp195,775,256,214. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	195,775,256,214
Mutasi tambah:	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	34,620,790,784
	-
	-
	-
	-
	-
	-
	-
	-
	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	336,258,874
Transfer Keluar	195,438,997,340
	-
	-
	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	34,620,790,784
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(346,207,907)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	34,274,582,877

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- Mutasi tambah Gedung dan Bangunan berupa penyelesaian KDP berasal dari pembelian
-
-

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- Koreksi Pencatatan Nilai berkurang disebabkan BAST PPK salah dalam memilih kode barang
- Mutasi berkurang berasal dari transaksi transfer keluar yaitu perolehan aset dari pembelian
-

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan
Belum Diregister Rp0

C.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp233,090,500

C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.233,090,500 dan Rp.233,090,500. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	233,090,500
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghapusan	-
	-
Saldo per	233,090,500
Akumulasi Penyusutan s.d.	(71,240,537)
Nilai Buku per	161,849,963

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Tahun 2024 tidak ada mutasi tambah dari aset jalan, irigasi dan jaringan

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Tahun 2024 tidak ada mutasi berkurang dari aset jalan, irigasi dan jaringan

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister Rp0

C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Lainnya Rp0

C.31 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.0 dan Rp.0. Aset tetap tersebut Mutasi tambah aset tetap lainnya dari pembelian di madrasah sumber dana BOS. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	-
Pembelian	-
Koreksi Perubahan Kondisi	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	-
Penghapusan	-
Hibah (Keluar)	-
Reklasifikasi Keluar	-
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Mutasi tambah/kurang:

Sedangkan mutasi kurang dari Penghentian dari Penggunaan kondisi aset rusak berat

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap yang Belum Diregister Rp0

C.32 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp31,574,331,266

C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.31,574,331,266 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Saldo KDP tahun 2025 merupakan proyek lanjutan tahun 2026 dari program SBSN di 14 Paket pekerjaan yang akan di lanjutkan di tahun 2026. hal ini karena di tahun 2025 terdapat efisiensi sesuai Inpres no. 1

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
	-
Perolehan/Penambahan KDP	2,201,400,878
Pengembangan KDP	64,622,420,228
Koreksi Nilai KDP	29,096,540
Reklasifikasi Masuk KDP	-
Perolehan Lainnya KDP	-
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan KDP	260,396,956
Koreksi Nilai KDP Berkurang	397,398,640
	34,620,790,784
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	31,574,331,266

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp8,557,791,376

C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp8,557,791,376 dan Rp12,654,121,208. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Audited) Tahun 2025

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	11,912,280,256	(8,140,342,932)	3,771,937,324
2	Gedung dan Bangunan	34,620,790,784	(346,207,907)	34,274,582,877
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	233,090,500	(71,240,537)	161,849,963
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Akumulasi Penyusutan		46,766,161,540	(8,557,791,376)	38,208,370,164

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

Aset Konsesi Jasa Rp0

C.35 Aset Konsesi Jasa

Saldo Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Aset Konsesi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa baik yang disediakan oleh mitra atau disediakan oleh pemberi konsesi. Rincian Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Aset Konsesi Jasa Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

U R A I A N	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Audited) Tahun 2025

No	Uraian	Jumlah
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Aset Tak Berwujud
Rp3,075,000

C.38 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp3,075,000 dan Rp3,075,000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2025	3,075,000
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Pengembangan Nilai Aset	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-
	-
	-
	-
	-
Saldo Nilai per 31 Desember 2025	3,075,000
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	(3,075,000)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

- Mutasi tambah aset tak berwujud dari pembelian pada Satker perguruan tinggi keagamaan negeri sedangkan mutasi kurang tidak ada
-
-
-
-

Aset Tak Berwujud
Dalam Pengerjaan Rp0

C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. . Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	-

Dana Yang Dibatasi
Penggunaannya Rp0

C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	T.A. 2025	T.A. 2024
Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Total	-	-

Penjelasan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya :

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya berasal di Satker Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Badan

*Dana Cadangan
Perwakilan RI di Luar
Negeri Rp0*

C.41 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Uraian	T.A. 2025	T.A. 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Total	-	-

Penjelasan Dana Cadangan Perwakilan RI :

-

C.42 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
	-
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	-
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	-
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah

- Mutasi Tambah Aset Lain-lain berupa Reklasifikasi aset ke aset Lainnya dari penghentian
- Personal Computer
- P.C Unit

Mutasi Kurang

- Mutasi Kurang Aset Lain-lain berupa Reklasifikasi aset ke aset Lainnya Pencatatan Barang yang
- Sepeda Motor,
-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya yang
Belum Diregister Rp0

C.43 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya 3,075,000

C.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp3,075,000 dan Rp3,075,000. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	3,075,000	(3,075,000)	-
Aset Lain-lain	-	-	-
-	-	-	-
Total	3,075,000	(3,075,000)	-

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp223,456,090

C.45 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp223,456,090 dan Rp20,153,508,244. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut .:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Belanja pegawai yang masih harus dibayar	-	-
Belanja barang yang masih harus dibayar	-	-
Belanja modal yang masih harus dibayar	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	223,456,090	20,153,508,244
Dana Pihak Ketiga	-	-
Dana Pihak Ketiga BLU	-	-
Total	223,456,090	20,153,508,244

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya proses SP2D

Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp0

C.46 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

Tagihan negara dalam proses SP2D

Hibah Yang Belum
Disahkan Rp0

C.47 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
	-
	-
Jumlah	-

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :

hibah yang belum disahkan berasal dari bank

Utang Kelebihan
Pembayaran
Pendapatan Rp0

C.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
	-	-
	-	-

Total	-	-
--------------	---	---

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :

9afhasgdfgsdaifsgdhaf

Pendapatan Diterima
Dimuka Rp0

C.49 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.
Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2024
Pendapatan Sewa Diterima di Muka	-	-
Pendapatan Bukan Pajak lainnya Diterima di Muka	-	-
Pendapatan Diterima di Muka BLU	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :

berasal dari gedung yang disewakan dengan pembayaran di awal kontrak

Uang Muka dari KPPN
Rp0

C.50 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan

Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	-

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

Kas bendahara Pengeluaran yang belum di pertanggungjawabkan karena masih dalam tahun anggaran berjalan.

Utang Jangka Pendek Lainnya Rp0

C.51 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

jhhkjhgjcgjhgjghckj

Kewajiban Konsesi Jasa Rp0

C.52 Kewajiban Konsesi Jasa

Saldo Kewajiban Konsesi Jasa per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kewajiban Konsesi Jasa merupakan kewajiban yang muncul karena adanya perolehan aset konsesi jasa.

Rincian Kewajiban Konsesi Jasa adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

tentang konsesii jasa

Ekuitas Rp69,637,887,120

C.53 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp69,637,887,120. dan Rp231,013,087,507. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C. 49 Catatan Penting Lainnya neraca

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp72,660,062

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp72,660,062 dan Rp20,768,355. Realisasi pendapatan perpajakan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 6249,86. Hal tersebut disebabkan oleh Meningkatnya PNBPN disebabkan bertambahnya pendapatan denda dari denda keterlambatan pekerjaan pemerintah.. Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Denda	72,660,062	20,768,355.00	249.86
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	72,660,062	20,768,355.00	249.86

Penjelasan Pendapatan Bukan Pajak Satker Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur sebagai berikut:

- Bertambahnya PNBPN denda dari kegiatan Prohram SBSN Tahun 2025 yang mana dnda tersebut dikenakan kepada Penyedia yang terlambat dalam penyelesaian pekerjaan Pemerintah;

-

Beban Pegawai
Rp2,293,737,772,585

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp2,293,737,772,585 dan Rp2,080,268,471,045.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2025 sebesar 10.26 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Kenaikan Beban Pegawai disebabkan pembayaran kekuranganpembayaran TPG guru Non PNS tahun 2018 sd 2019 dibayarkan tahun anggaran 2025, serta bertambahnya gunu non PNS yang lulus tahun 2024.. Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	-	-	-
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	2,272,341,472,585	2,067,215,971,045	9.92
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik dan Tenaga Pe	21,396,300,000	13,052,500,000	63.92
	-	-	-
Jumlah	2,293,737,772,585	2,080,268,471,045	10.26

Beban Persediaan
Rp54,384,926

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp54,384,926 dan Rp90,069,290

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 39.62 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan adanya Inpres No. 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi anggaran, sehingga belanja persediaan konsumsi mengalami efisiensi.. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Persediaan konsumsi	54,384,926	90,069,290	(39.62)
Belanja persediaan lainnya	-	-	-
Belanja Persediaan bahan baku	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	54,384,926.00	90,069,290	(39.62)

Beban Barang dan Jasa
Rp18,755,910,561

D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp18,755,910,561 dan Rp1,972,902,033.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 850.68 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Peningkatan beban barang dan jasa Tahun 2025 disebabkan meningkatnya beban bantuan operasional dalam bentuk uang pada Madrasah Diniyah serta meningkat beban jasa lainnya untuk kegiatan di luar kantor untuk melaksanakan tuisi di bidang PAIS dan PD Pontren. Penurunan Beban Barang dan Jasa disebabkan adanya Inpres No. 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi anggaran, sehingga beban Barang dan Jasa juga mengalami efisiensi.. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Keperluan Perkantoran	356,887,873	534,297,716	#REF!
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	-	-	-
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	100,170,000	216,250,000	(53.68)
Belanja Bahan	1,000,000	74,720,100	(98.66)
Belanja Honor Output Kegiatan	-	22,400,000	(100.00)
Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	12,915,000,000	-	-
Belanja Langganan Listrik	161,225,242	174,332,217	(7.52)
Belanja Sewa	504,000,000	503,100,000	0.18
Belanja Jasa Profesi	3,600,000	8,100,000	(55.56)
Belanja Jasa Lainnya	4,468,699,806	131,290,000	3,303.69
Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	245,327,640	308,412,000	(20.45)
Belanja Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	-	-	-
Jumlah	18,755,910,561	1,972,902,033.00	850.68

Beban Pemeliharaan
Rp336,029,838

D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp336,029,838 dan Rp563,020,175.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 40.32 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Penurunan Beban Pemeliharaan Tahun 2025 disebabkan terbitnya Inpres No. 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi anggaran, sehingga beban Pemeliharaan juga mengalami efisiensi. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	23,000,000	156,935,771	(85.34)
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	-	-	-
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	304,149,727	405,936,219	(25.07)
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	-	-	-
Belanja Persediaan bahan untuk pemeliharaan	8,880,111	148,185	5,892.58
Belanja Aset Ekstrakomputer Gedung dan Bangunan	-	-	-
Jumlah	336,029,838	563,020,175	(40.32)

Beban Perjalanan Dinas
Rp2,169,602,498

D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2,169,602,498 dan Rp2,552,809,627

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 15.01 persen disebabkan oleh Penurunan Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 disebabkan terbitnya Inpres No. 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi anggaran, sehingga beban Perjalanan Dinas juga mengalami efisiensi.. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,676,458,408	2,035,921,028	(17.66)
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	-	-
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	493,144,090	516,888,599	(4.59)
Jumlah	2,169,602,498.00	2,552,809,627	(15.01)

Beban Barang Untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat Rp0

D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Kenaikan beban barang untuk diserahkan masyarakat dalam hal ini disebabkan kenaikan beban persediaan lainnya untuk dijual / diserahkan ke masyarakat pada Satker Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Persediaan Pita Cukai dan Leges	-	-	-
Belanja Dalam Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	-	-	-
Belanja Persediaan pita cukai, materai dan leges	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Beban Bantuan Sosial
Rp0*

D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 sebesar 0,00 disebabkan oleh Meningkatnya beban bansos untuk meningkatkan beasiswa siswa miskin dan mahasiswa miskin berupa pemberian PIP dalam rangkai perlindungan sosial agar siswa dan mahasiswa tidak putus sekolah.. Rincian

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial Dalam Bentuk Barang	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp5,978,076,613*

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5,978,076,613 dan Rp5,225,397,351.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Penyusutan Peralatan dan Mesin	3,671,651,470	3,261,817,525	12.56
Belanja Penyusutan Gedung dan Bangunan	2,300,597,881	1,957,752,564	17.51
Belanja Penyusutan Jaringan	5,827,262	5,827,262	-
Belanja Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah Penyusutan	5,978,076,613	5,225,397,351	14.40
Jumlah	5,978,076,613	5,225,397,351	14.40

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih ? Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit)
Penjualan Aset Non
Lancar Rp0

D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Kerugian Pelepasan Aset	-	-	-
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit)
Penyelesaian
Kewajiban Jangka
Panjang Rp0

D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit) dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya
Rp102,251,012

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp102,251,012 dan Rp653,438,627.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	89,648,930	408,262,500.00	(78.04)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	12,602,082	245,176,127.00	(94.86)
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	102,251.012	653,438,627	(84.35)

D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Audited) 2025 dan 2024

Pos Luar Biasa Rp0

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

D.16 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp.231,013,087,507.00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.231,013,087,507.00 dan Rp.141,766,656,106.00

Defisit LO
Rp.2,320,856,865,947.0
0

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.2,320,856,865,947.00 dan Rp.2,089,998,462,539.00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0.00

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.-8,885,361,785 dan Rp.-14,575,347,429 yaitu sebagai berikut .

Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0.00

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai
Persediaan Rp0.00

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0.00 dan Rp.0.00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp0.00

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
Jumlah	-

Selisih Revaluasi Aset
Rp.0.00

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0.00 dan Rp.0.00.

Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2025

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi
Rp515,872,470

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.515,872,470 dan Rp.-935,347,429. .

Koreksi ini Nilai koreksi Aset Tetap Non Revaluasi bersumber dari saldo awal aset Peralatan dan Mesin

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2025

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	515,872,470
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	-
Jumlah	515,872,470.0

Koreksi Lain-Lain Rp-9,401,234,255

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.-9,401,234,255 dan Rp.-13,640,000,000. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah Koreksi atas belanja Barang dibayar dimuka atas temuan BPK tahun 2023 yaitu BOP pondok pesantren yang kurang dokumen SPJ dan sudah dilakukan tindak lanjut dari temuan tersebut.. Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2025

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Penyesuaian SAL BLU	-
Koreksi Lainnya	(9,401,234,255)
-	-
Jumlah	(9,401,234,255.0)

Transaksi Antar Entitas
Rp2,168,367,027,345

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.2,168,367,027,345 dan Rp.2,193,820,241,369. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2025

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagikan ke Entitas Lain	2,384,827,732,904
Diterima dari Entitas Lain	(445,078,035)
Transfer Keluar	(216,015,627,524)
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Hibah Langsung Tahun Anggaran Yang Lalu	-
	-
Jumlah	2,168,367,027,345

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, DKEL sebesar Rp 2,384,827,732,904, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 445,078,035

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp-216,015,627,524 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2025

<i>Jenis</i>	<i>Entitas Tujuan</i>	<i>Nilai</i>
Gedung dan Bangunan	MAN Kab. BONDOWOSO	6,263,022,917
Gedung dan Bangunan	MTsN 9 Kab. Kediri	6,161,393,370
Gedung dan Bangunan	MAN 1 Kab. Situbondo	4,624,465,042
Gedung dan Bangunan	MAN 2 Kab. Situbondo	4,643,613,834
Gedung dan Bangunan	MTsN 3 Kab. Sidoarjo	5,232,448,180
Gedung dan Bangunan	MTsN Kab. Gresik	7,225,480,102
Gedung dan Bangunan	MAN 2 Kab. Banyuwangi	6,567,394,092
Gedung dan Bangunan	MAN Kota Surabaya	5,329,288,286
Gedung dan Bangunan	MAN IC Kab. Pasuruan	6,414,444,079
Gedung dan Bangunan	MTsN 2 Kab. Sidoarjo	5,355,552,928
Gedung dan Bangunan	MAN 1 Kab. Blitar	6,070,188,044
Gedung dan Bangunan	MAN 2 Kab. Malang	6,711,801,998
Gedung dan Bangunan	MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 NGAWI	2,802,526,689
Gedung dan Bangunan	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 MAGETAN	3,338,299,300
Gedung dan Bangunan	MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 LAMONGAN	3,297,511,575
Gedung dan Bangunan	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PAMEKASAN	3,468,750,671
Gedung dan Bangunan	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SAMPANG	3,426,767,836
Gedung dan Bangunan	MAN 2 Kab. Magetan	3,457,776,300
Gedung dan Bangunan	MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 7 BLITAR	3,054,304,100
Gedung dan Bangunan	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI	3,378,037,200
Gedung dan Bangunan	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 BANYUWANGI	3,368,695,600
Gedung dan Bangunan	MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER	3,088,432,110
Gedung dan Bangunan	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER	3,279,598,678

Gedung dan Bangunan	MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 JEMBER	3,386,733,185
Gedung dan Bangunan	MADRASAH ALIYAH NEGERI PACITAN	2,846,130,410
Gedung dan Bangunan	MADRASAH ALIYAH NEGERI 8 JOMBANG	3,397,188,060
Gedung dan Bangunan	MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER	2,889,243,052
Gedung dan Bangunan	MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 GRESIK	3,557,948,151
Gedung dan Bangunan	MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA SURABAYA	3,340,229,273
Gedung dan Bangunan	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 KOTA SURABAYA	3,366,997,000
Gedung dan Bangunan	MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MOJOKERTO	3,447,696,974
Gedung dan Bangunan	MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PROBOLINGGO	3,216,531,597
Gedung dan Bangunan	MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 SUMENEP	3,403,065,938
Gedung dan Bangunan	MADRASAH ALIYAH NEGERI SUMENEP	3,732,913,131
Gedung dan Bangunan	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 MOJOKERTO	3,378,278,408
Gedung dan Bangunan	MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KEDIRI	2,835,523,294
Gedung dan Bangunan	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7 MALANG	3,465,977,249
Gedung dan Bangunan	MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 SUMENEP	3,344,866,352
Gedung dan Bangunan	MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 TRENGGALEK	3,432,936,750
Gedung dan Bangunan	MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 NGANJUK	3,505,947,984
Gedung dan Bangunan	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 TRENGGALEK	3,450,395,563
Gedung dan Bangunan	MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KOTA MADIUN	3,089,699,976
Gedung dan Bangunan	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 PROBOLINGGO	3,172,334,129
Gedung dan Bangunan	MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PROBOLINGGO	3,295,865,384
Gedung dan Bangunan	MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 JOMBANG	3,350,844,014
Gedung dan Bangunan	MAN 1 Kab. Bojonegoro	3,040,905,830
Gedung dan Bangunan	MIN 13 Kab. Ngawi	3,000,568,855
Gedung dan Bangunan	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BLITAR	3,189,664,794
Gedung dan Bangunan	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER	3,277,498,322
Gedung dan Bangunan	MADRASAH ALIYAH NEGERI INSAN CENDEKIA PASURUAN	3,463,220,734
Peralatan dan Mesin	Satker Penerima manfaat SBSN	20576630184
Jumlah		216,015,627,524

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp0 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
Peralatan dan Mesin	DITJEN PENDIDIKAN ISLAM	773,840,500
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	DITJEN PENDIDIKAN ISLAM	(173,840,500)
-	-	-
-	-	-
Jumlah		600,000,000

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar 9,157,522,300 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2025

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
Komite MTsN 10 Kab. Blitar	Barang	240,500,000
Komite MTsN 1 Kab. Blitar	Barang	753,025,000
Komite MIN 2 Kab. Blitar	Barang	529,280,000
Dinas Pendidikan Kota Kediri	Uang	121,000,000
Komite MIN 2, 3, dan 7 Kab. Tulungagung	Barang	1,950,500,000
Komite MTsN 3 Kab. Banyuwangi	Barang	15,000,000
Komite MAN 3 Kab. Banyuwangi	Barang	180,000,000
Komite MAN 2 Kab. Banyuwangi	Barang	450,000,000
Komite MTsN 8 Kab. Kediri	Barang	748,000,000
Komite MTsN 8 Kab. Blitar	Barang	69,741,000
Pemerintah Kota Pasuruan	Uang	853,476,300
Komite MTsN 7 Kab. Tulungagung	Barang	1,125,000,000
-	-	-
Komite MTsN 9 Kab. Kediri	Barang	1,880,000,000
Pemerintah Kab. Kediri	Barang	242,000,000
-	-	-
Total Pengesahan		9,157,522,300.00
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		9,157,522,300

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2025 disajikan pada lampiran

Ekuitas Akhir
Rp69,637,887,120

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.69,637,887,120.00 dan Rp.231,013,087,507.00.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Pada saat laporan ini disusun sampai dengan tanggal pelaporan tidak ada kejadian yang dapat mempengaruhi perubahan Laporan Keuangan.

F.2 Pengungkapan Lain-lain

Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Nomor: Tentang 286 Tahun 2025 tentang Perubahan pertama Atas Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Tentang Penetapan Penanggung Jawab Pengelola Keuangan Pada Bagian Pendidikan Islam Kode Satuan Kerja (417802) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2025. Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM,dan Bendahara Pengeluaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur pada tanggal 27 Maret 2025 telah dilakukan pergantian sebagaimana susunan dibawah ini.

Semula

Kuasa Pengguna Anggaran	: DR. Akhmad Sruji Bahtiar, M.Pd.I
Pejabat Pembuat Komitmen	: Ibnu Kuswandoko, S.Si Syahriel Mohi, Sos
Pejabat Penandatanganan/PengujiSPM	: Ahmad Andi Akmal, S.Kom, MT
Bendahara Pengeluaran	: Masdukin, SE
Bendahara Pengeluaran Pembantu	: Rosyada Dzulfahmi L, S.Psi : Khurinika Cahyaning S, ST

Menjadi

Kuasa Pengguna Anggaran	: DR. Akhmad Sruji Bahtiar, M.Pd.I
Pejabat Pembuat Komitmen	: Ibnu Kuswandoko, S.Si Syahriel Mohi, Sos
Pejabat Penandatanganan/PengujiSPM	: Ahmad Andi Akmal, S.Kom, MT
Bendahara Pengeluaran	: Masdukin, SE
Bendahara Pengeluaran Pembantu	: Rosyada Dzulfahmi L, S.Psi : Khurinika Cahyaning S, ST : Ahmad Hanif, SE

F3. Pengungkapan To Do List pada Catatan Atas Laporan Keuangan

Sampai dengan tanggal pelaporan masih terdapat To Do List pada modul Aset tetap berupa ketidaksesuaian akun VS Kode Barang BMN Tidak Wajar hal ini disebabkan nilai perolehan aset tetap Peralatan dan Mesin dari sumber dana SBSN di bawah nilai kapitalisasi (Rp1.000.000,00) dan tidak dapat diselesaikan pada periode normal sebagaimana pada tabel berikut ini

Akun	Uraian Akun	Keterangan	Kode Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Harga Total
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pembayaran Belanja Modal MIN 1 Kota Malang TA 2025 berupa Kipas Angin Ruang Gedung SBSN RKB Tipe 1 MIN 1 Kota Malang sekaligus sesuai kuitansi No. 21/CV.MJ/XI/2025 tanggal 19 Desember 2025	3050204006	1	525000	525000
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Peralatan RKB MTsN 8 Jember	3050201003	180	749999	134999820
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Peralatan RKB MTsN 8 Jember	3050201001	180	749999	134999820

F4. Pengungkapan Capaian Rincian Output Per Fungsi APBN pada Catatan Atas Laporan Keuangan

Dalam penjelasan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Klasifikasi Fungsi dirinci ke dalam sebelas fungsi sebagai berikut: (1) pelayanan umum, (2) pertahanan, (3) ketertiban dan keamanan, (4) ekonomi, (5) lingkungan hidup, (6) perumahan dan fasilitas umum, (7) kesehatan, (8) pariwisata dan budaya, (9) agama, (10) pendidikan, dan (11) perlindungan sosial. Selanjutnya, fungsi-fungsi dirinci ke dalam subfungsi, Program, dan Kegiatan, Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN Semester I pada 2025 pada Kanwil Kementerian Agama Prov. Jawa Timur antara lain sebagai berikut;

LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA TAHUN ANGGARAN 2025

Kementerian/Lembaga	: 025 Kementerian Agama
Unit Organisasi	: 04 Direktorat Pendidikan Islam
Satuan Kerja	: 417802 Kantor Wilayah Kementerian Agama
Prov. Jawa Timur Fungsi	: 10 Pendidikan
Sub Fungsi	: 10.90 Pendidikan dan Kebudayaan Lainnya
Program	: WA Program Dukungan Manajemen
Lokasi	: Sidoarjo

No	Kode KEG/KRO/RO	Nama KEG/KRO/RO	Belanja			Belanja				Ket
			Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp 2,272,538,000	Rp 2.166.310.277	95.33%	3	3	Layanan. Laporan.	100%	Kegiatan sudah selesai
	2135.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal						Dokume. Rekomendasi. Unit		
	2135.EBA.994	Layanan Perkantoran								
3	2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp 6.360.000	Rp 3.812.000	59.94%	3	3	Dokumen . Layanan. Laporan. Rekomendasi	100%	Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran
	2135.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal								
	2135.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan								
Total			Rp 2,278,898,000	Rp 2,170,122,277	95,22%	6	6		100%	

LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA TAHUN ANGGARAN 2025

Kementerian/Lembaga : 025 Kementerian Agama
 Unit Organisasi : 04 Direktorat Pendidikan Islam
 Satuan Kerja : 417802 Kantor Wilayah Kementerian Agama
 Prov. Jawa Timur Fungsi : 10 Pendidikan
 Sub Fungsi : 10.08 Pendidikan Keagamaan
 Program : DI Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran
 Lokasi : Sidoarjo

No	Kode KEG/KRO/RO	Nama KEG/KRO/RO	Belanja			Belanja				Ket
			Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2127	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam	Rp 95.081.209.000	Rp 91.595.420.200	96.33%	3427	3427	Orang	100%	Penyaluran TPG sudah selesai

	2127.QEK	Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah								
	2127.QEK.001	Tunjangan Profesi Guru PAI Non PNS								
2	2127	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam								
	2127.QEK	Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	Rp 2.220.000.000	Rp 2.212.019.675	99,64%	740	740	Orang	190%	Kegiatan sudah selesai
	2127.QEK.002	Insentif Guru PAI Non PNS								
3	2133	Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah								
	2133.QEK	Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	Rp 2.180.799.105.000	Rp 2.180.797.112.605	100%	63733	63733	Orang	100%	Penyaluran TPG Non PNS selesai
	2133.QEK.005	Guru Non-PNS penerima Tunjangan Profesi								
4	4433	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Keagamaan Islam								
	4433.QEK	Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	Rp 23.580.000.000	Rp 23.578.843.891	100%	7860	7860	Orang	1000%	Penyaluran Insentif dan BOP selesai
	4433.QEK.001	Ustadz pada Pendidikan Pesantren dan Pendidikan Keagamaan Islam Penerima Insentif								
Total			Rp 2,301,680,314,000	Rp2,298,183,396,371	99,85%	75760	75760		100%	

LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA TAHUN ANGGARAN 2025

Kementerian/Lembaga : 025 Kementerian Agama
Unit Organisasi : 04 Direktorat Pendidikan Islam
Satuan Kerja : 417802 Kantor Wilayah Kementerian Agama
Prov. Jawa Timur Fungsi : 10 Pendidikan
Sub Fungsi : 10.02 Pendidikan Dasar
Program : **DF Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun**
Lokasi : Sidoarjo

No	Kode KEG/KRO/R O	Nama KEG/KRO/R O	Belanja			Belanja				Ket
			Anggaran	Realisasi	%	Targ et	Realisas i	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2129	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah								
	2129.RBI	Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah	Rp 70.442.358.000	Rp70.344.869.906	99.86%	25	25	unit	100%	Pekerjaan sudah selesai
	2129.RBI.002	Prasarana Madrasah yang ditingkatkan (SBSN)								
2	2129	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah								
	2129.RAA	Sarana Bidang Pendidikan	Rp 1.443.831.000	Rp 1.313.232.730	90.95%	38	38	Paket.	100%	Kegiatan sudah selesai
	2129.RAA.001	Sarana Madrasah Menunjang Pembelajaran								
3	2128	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Keagamaan Islam								
	2128.QEI	Bantuan Lembaga	Rp 12,900,000,000	Rp 12.915.000.000	99.96 %	1292	1292	Lembag a	100%	Penerimaan Bantuan sudah selesai
	2128.QEI.001	Pesantren Penerima Bantuan Operasional Pendidikan (BOP)		-						

1	01.06-2025	Pembinaan Ideologi Pancasila. Pendidikan Kewarganegaraan. Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara untuk Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme dan Patriotisme	Rp 13.045.000.000	Rp 13.039.974.900	99,96%	1,294	1,294	Lembaga	100%
Total			Rp 13.045.000.000	Rp 13.039.974.900	99,96%	1,294	1,294		100%

Prioritas Nasional 04 – Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesenjangan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda, dan Penyandang Disabilitas dengan kegiatan Penguatan Sistem Anti Korupsi adalah sebesar Rp. 120,881,209,000 teralisasi sebesar Rp 117,386,283,766 atau mencapai 97,11%, - dengan rincian sebagai berikut;

Kementerian : 025 Kementerian Agama
Unit Organisasi : 04 Ditjen Pendidikan Islam
Satuan Kerja : 417802 Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Jawa Timur

No	Kode Prioritas	Nama Program Prioritas	Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
04-2025 Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM). Sains. Teknologi. Pendidikan. Kesehatan. Prestasi Olahraga. Kesenjangan Gender. serta Penguatan Peran Perempuan. Pemuda. dan Penyandang Disabilitas									
04.03-2025 Pemenuhan Layanan Pendidikan Pesantren dan Pendidikan Keagamaan yang Berkualitas									
1	03.03-2025	Penguatan Sistem Anti Korupsi	Rp 120,881,209,000	Rp 117,386,283,766	97,11%	12027	12027	Orang	100%
Total			Rp 120,881,209,000	Rp 117,386,283,766	97,11%	12027	12027		100%